



BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA NOMOR 56 TAHUN 2012

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

- Menimbang : a. bahwa pupuk merupakan komoditi yang sangat penting dalam usaha meningkatkan produktivitas disektor pertanian, sehingga tujuan untuk mencapai ketahanan pangan nasional yang dicanangkan pemerintah dapat terpenuhi;
- b. bahwa pemerintah telah memberikan pupuk bersubsidi untuk beberapa jenis pupuk tertentu untuk mendukung usaha dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b diatas, perlu dibentuk Peraturan Bupati yang mengatur tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara.

- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
5. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);

Jalan Wolter Monginsidi Kode Pos 75511 Kalimantan Timur

Telp. 661031, 661029, 662088 Fax. (0541) 661094

6. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Urusan Pemerintah dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan;
10. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 94/PMK.02/2011 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 366);
12. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 664);
13. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Penetapan Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012
14. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 11 Tahun 2011);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 22 Tahun 2011).

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2012.**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Bupati Kutai Kartanegara
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
5. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah.
6. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
8. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di Penyalur resmi di Lini IV.
9. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
11. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
12. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan Budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Ternak dan Budidaya ikan dan/atau Udang.
13. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
14. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
15. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.

16. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan/atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
17. Produsen adalah Produsen pupuk dalam hal ini PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi pupuk an-organik yaitu pupuk urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik di dalam Negeri.
18. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
19. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai Ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. Kelompok Tani adalah kumpulan tani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun peternak dan pembudidaya ikan dan/atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifikasi lokasi.
22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani, kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang dianjurkan oleh Pemerintah Daerah serta Alokasi Anggaran Subsidi Pupuk Tahun 2012.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan yang ditetapkan dalam Peraturan ini sebagaimana terlampir.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat serta ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.
- (4) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan/atau setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dan Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati Kutai Kartanegara berdasarkan rekomendasi Kepala Dinas yang membidangi.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas yang membidangi, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi Kebutuhan dilapangan.

BAB IV PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri dari :
 - a. pupuk an-organik, (Urea, ZA, Superphos, NPK) yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen; dan
 - b. pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.

- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Pupuk Petrokimia Gresik.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian pada Penyalur di Lini IV ke Petani atau kelompok Tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya; dan
 - b. penyaluran pupuk berdasarkan pertimbangan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan ini.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah melakukan pendataan RDKK di wilayahnya sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penetapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi pada penyalur di Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pasal 7

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) harus diberi label tambahan berwarna merah yang bertuliskan “ Pupuk Bersubsidi Pemerintah” ditempat yang mudah di baca dan tidak mudah hilang atau di hapus.
- (2) Penggantian kemasan pupuk akibat penambahan tulisan pada label sebagaimana dimaksud ayat (1) wajib dilaksanakan oleh produsen pupuk selambat-lambatnya pada bulan April 2012.

Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Urea Rp. 1.800,- per Kg
 - b. Pupuk Za Rp. 1.400,- per Kg
 - c. Pupuk SP – 36 Rp. 2.000,- per Kg

d. Pupuk NPK	Rp. 2.300,- per Kg
e. Pupuk Organik	Rp. 500,- per Kg

- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang pada Penyalur di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea	= 50 kg atau 25 kg
b. Pupuk SP-36	= 50 kg
c. Pupuk ZA	= 50 kg
d. Pupuk NPK	= 50 kg atau 20 kg
e. Pupuk Organik	= 40 kg atau 20 kg

Pasal 9

- (1) Produsen, Distributor dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan/atau udang diwilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kutai Kartanegara, bagi daerah-daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokalisasinya maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini 1 sampai Lini IV.

Pasal 11

Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten Kutai Kartanegara wajib melakukan pemantauan dan Pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi diwilayahnya.

BAB VI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 12

Dengan diberlakukannya Peraturan Bupati ini, maka Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2011, Tanggal 9 Mei 2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Anggaran 2011, dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

BAB VII
PENUTUP

Pasal 13

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

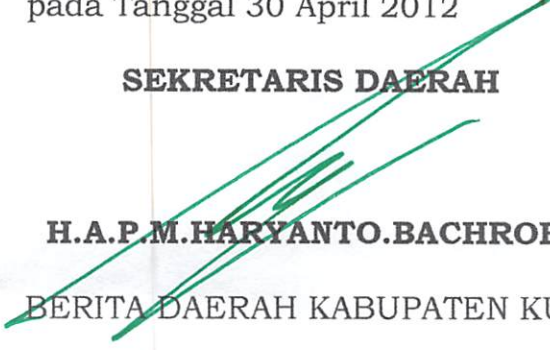
Ditetapkan di Tenggarong
pada Tanggal 30 April 2012

BUPATI KUTAI KARTANEGARA


RITA WIDYASARI

Diundangkan di Tenggarong.
pada Tanggal 30 April 2012

SEKRETARIS DAERAH


H.A.P.M. HARYANTO. BACHROEL

BERITA DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2012 NOMOR 56

LAMPIRAN I :**PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA****NOMOR 56 TAHUN 2012 TANGGAL 30 APRIL 2012****TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA****KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI****SUB SEKTOR DINAS PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN TAHUN 2012****MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER KECAMATAN****KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA****SUB SEKTOR PERKEBUNAN**

No.	Kecamatan	Jenis Pupuk (Ton)				
		Urea	SP-36	NPK	ZA	Organik
1	Anggana	1,00	5,00	20,00	1,00	1,00
2	Kota Bangun	30,00	20,00	70,00	5,00	4,00
3	Kenohan	1,00	5,00	10,00	1,00	1,00
4	Kembang Janggut	100,00	25,00	80,00	7,00	7,00
5	Loa Kulu	15,00	20,00	30,00	2,00	3,00
6	Loa Janan	60,00	20,00	70,00	5,00	4,00
7	Marangkayu	85,00	50,00	100,00	15,00	7,00
8	Muara Badak	50,00	20,00	80,00	4,00	3,00
9	Muara Muntai	50,00	10,50	10,00	1,00	2,00
10	Muara Wis	5,00	5,00	10,00	1,00	1,00
11	Muara Kaman	50,00	20,00	10,00	2,00	4,00
12	Muara Jawa	5,00	5,00	10,00	1,00	1,00
13	Samboja	20,00	9,50	30,00	2,00	3,00
14	Sanga-Sanga	10,00	5,00	20,00	1,00	1,00
15	Sebulu	100,00	50,00	100,00	15,00	10,00
16	Tabang	5,00	5,00	20,00	1,00	1,00
17	Tenggarong	25,00	15,00	20,00	2,00	2,00
18	Tenggarong Seberang	5,00	5,00	10,00	1,00	1,00
	Jumlah	617,00	295,00	700,00	67,00	56,00

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,**RITA WIDYASARI**

LAMPIRAN II :**PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA****NOMOR 56 TAHUN 2012 TANGGAL 30 APRIL 2012****TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA****KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI****SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA TAHUN 2012****MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER KECAMATAN****KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA****A. SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**

No.	Kecamatan	Jenis Pupuk (Ton)				
		Urea	SP-36	NPK	ZA	Organik
1	Anggana	344,00	37,47	69,46	-	14,28
2	Kota Bangun	310,00	58,97	89,01	5,45	18,91
3	Kenohan	150,00	23,60	27,38	-	1,52
4	Kembang Janggut	176,00	40,39	38,22	4,07	-
5	Loa Kulu	293,00	58,24	67,82	3,87	12,82
6	Loa Janan	280,00	67,78	77,28	9,03	7,18
7	Marangkayu	283,00	78,98	103,68	9,17	16,32
8	Muara Badak	263,00	60,22	65,04	20,77	9,61
9	Muara Muntai	173,00	27,18	34,01	-	8,18
10	Muara Wis	180,00	23,02	36,53	-	1,88
11	Muara Kaman	341,00	43,10	42,44	7,59	15,93
12	Muara Jawa	274,00	21,78	41,96	-	8,75
13	Samboja	331,00	51,71	54,80	3,47	12,69
14	Sanga-Sanga	180,00	33,64	68,23	19,99	18,18
15	Sebulu	319,00	138,63	203,06	16,95	20,80
16	Tabang	177,00	15,18	12,22	-	2,82
17	Tenggarong	352,00	51,41	77,70	25,22	32,61
18	Tenggarong Seberang	587,90	81,70	95,16	24,42	46,52
	Jumlah	5.013,90	913,00	1.204,00	150,00	249,00

LAMPIRAN III :**PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA****NOMOR 56 TAHUN 2012 TANGGAL 30 APRIL 2012****TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA****KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUB SEKTOR DINAS PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
TAHUN 2012 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER KECAMATAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA****SUB SEKTOR PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

No.	Kecamatan	Jenis Pupuk (Ton)				
		Urea	SP-36	NPK	ZA	Organik
1	Anggana	-	-	-	-	-
2	Kota Bangun	1,200	-	-	-	0,012
3	Kenohan	-	-	-	-	-
4	Kembang Janggut	-	-	-	-	-
5	Loa Kulu	1,200	-	-	-	0,016
6	Loa Janan	-	-	-	-	-
7	Marangkayu	1,200	-	-	-	0,012
8	Muara Badak	-	-	-	-	-
9	Muara Muntai	-	-	-	-	-
10	Muara Wis	0,600	-	-	-	-
11	Muara Kaman	1,000	-	-	-	-
12	Muara Jawa	1,200	-	-	-	0,012
13	Samboja	1,200	-	-	-	0,024
14	Sanga-Sanga	-	-	-	-	-
15	Sebulu	1,200	-	-	-	-
16	Tabang	-	-	-	-	-
17	Tenggarong	-	-	-	-	-
18	Tenggarong Seberang	1,200	-	-	-	0,024
	Jumlah	10,000	-	-	-	0,100

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,**RITA WIDYASARI**

LAMPIRAN IV :**PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA****NOMOR 56 TAHUN 2012 TANGGAL 30 APRIL 2012****TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA****KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2012
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN PER KECAMATAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA****SUB SEKTOR DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

No.	Kecamatan	Jenis Pupuk (Ton)				
		Urea	SP-36	NPK	ZA	Organik
1	Anggana	2,75	3,60	-	-	0,54
2	Kota Bangun	2,75	3,60	-	-	0,53
3	Kenohan	-	-	-	-	-
4	Kembang Janggut	2,75	3,60	-	-	-
5	Loa Kulu	7,50	7,42	-	-	1,60
6	Loa Janan	7,50	7,42	-	-	1,60
7	Marangkayu	2,55	3,60	-	-	-
8	Muara Badak	3,15	3,65	-	-	-
9	Muara Muntai	-	-	-	-	-
10	Muara Wis	-	-	-	-	-
11	Muara Kaman	2,65	3,24	-	-	0,93
12	Muara Jawa	2,65	3,29	-	-	0,93
13	Samboja	2,65	3,29	-	-	0,93
14	Sanga-Sanga	2,65	3,49	-	-	0,98
15	Sebulu	2,65	3,70	-	-	-
16	Tabang	2,65	3,70	-	-	-
17	Tenggarong	3,65	3,70	-	-	0,98
18	Tenggarong Seberang	3,50	3,70	-	-	0,98
	Jumlah	52,00	61,00	-	-	10,00

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,
RITA WIDYASARI

B. SUB SEKTOR HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Jenis Pupuk (Ton)				
		Urea	SP-36	NPK	ZA	Organik
1	Anggana	24,00	1,44	16,45	-	1,20
2	Kota Bangun	19,00	2,44	20,80	4,11	1,54
3	Kenohan	8,00	1,68	3,92	-	0,34
4	Kembang Janggut	9,00	1,63	6,65	3,44	-
5	Loa Kulu	23,00	2,85	12,58	4,28	0,99
6	Loa Janan	17,00	2,95	16,68	3,07	0,76
7	Marangkayu	20,00	3,56	20,01	2,81	1,27
8	Muara Badak	15,00	3,95	11,56	3,29	3,81
9	Muara Muntai	7,00	1,06	7,21	-	0,92
10	Muara Wis	11,00	0,93	5,95	-	0,05
11	Muara Kaman	24,00	2,13	9,41	3,67	1,33
12	Muara Jawa	19,00	0,82	5,35	-	1,00
13	Samboja	21,00	2,04	8,39	0,67	1,23
14	Sanga-Sanga	14,00	1,12	7,36	3,75	2,75
15	Sebulu	25,00	5,53	25,82	3,99	2,20
16	Tabang	7,00	0,56	1,48	-	0,09
17	Tenggarong	35,00	2,20	17,74	8,29	1,80
18	Tenggarong Seberang	46,00	3,39	22,64	8,63	3,72
Jumlah		344,00	40,28	220,00	50,00	25,00

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,
RITA WIDYASARI

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Sub Sektor	Jumlah	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK UREA/TON)											
			Kebutuhan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Anggana	Tan. Pangan	344,00	37,00	24,00	36,00	25,00	24,00	23,00	31,00	29,00	24,00	20,00	45,00	26,00
		Hortikultura	24,00	3,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	1,00
		Jumlah	368,00	40,00	25,00	37,00	27,00	26,00	24,00	34,00	32,00	26,00	23,00	47,00	27,00
2	Kota Bangun	Tan. Pangan	310,00	29,00	26,00	32,00	25,00	21,00	19,00	32,00	27,00	24,00	17,00	38,00	20,00
		Hortikultura	19,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	-
		Jumlah	329,00	30,00	28,00	33,00	26,00	22,00	21,00	35,00	29,00	26,00	19,00	40,00	20,00
3	Kenohan	Tan. Pangan	150,00	16,00	14,00	21,00	20,00	8,00	13,00	9,00	10,00	9,00	9,00	14,00	7,00
		Hortikultura	8,00	1,00	1,00	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	-	1,00	-	-
		Jumlah	158,00	17,00	15,00	22,00	21,00	8,00	14,00	10,00	11,00	9,00	10,00	14,00	7,00
4	Kembang Janggut	Tan. Pangan	176,00	16,00	16,00	22,00	27,00	20,00	10,00	10,00	12,00	14,00	9,00	12,00	8,00
		Hortikultura	9,00	1,00	1,00	1,00	2,00	-	-	1,00	1,00	-	2,00	-	-
		Jumlah	185,00	17,00	17,00	23,00	29,00	20,00	10,00	11,00	13,00	14,00	11,00	12,00	8,00
5	Loa Kulu	Tan. Pangan	293,00	35,00	20,00	31,00	27,00	30,00	19,00	23,00	19,00	20,00	20,00	25,00	24,00
		Hortikultura	23,00	3,00	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	3,00	2,00	3,00	1,00	1,00
		Jumlah	316,00	38,00	21,00	33,00	29,00	32,00	20,00	25,00	22,00	22,00	23,00	26,00	25,00
6	Loa Janan	Tan. Pangan	280,00	31,00	21,00	24,00	24,00	20,00	18,00	26,00	21,00	19,00	23,00	33,00	20,00
		Hortikultura	17,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	-
		Jumlah	297,00	32,00	22,00	25,00	26,00	21,00	19,00	28,00	23,00	21,00	25,00	35,00	20,00
7	Marangkayu	Tan. Pangan	283,00	39,00	19,00	27,00	27,00	16,00	18,00	25,00	23,00	19,00	20,00	25,00	25,00
		Hortikultura	20,00	3,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00
		Jumlah	303,00	42,00	20,00	28,00	29,00	17,00	19,00	27,00	25,00	21,00	22,00	26,00	27,00
8	Muara Badak	Tan. Pangan	263,00	25,00	11,00	28,00	29,00	16,00	23,00	21,00	22,00	19,00	19,00	30,00	20,00
		Hortikultura	15,00	1,00	-	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	-
		Jumlah	278,00	26,00	11,00	29,00	31,00	17,00	25,00	23,00	24,00	20,00	21,00	31,00	20,00
9	Muara Muntai	Tan. Pangan	173,00	22,00	7,00	13,00	29,00	15,00	26,00	9,00	10,00	9,00	9,00	20,00	4,00
		Hortikultura	7,00	1,00	-	-	1,00	-	-	2,00	1,00	-	2,00	-	-
		Jumlah	180,00	23,00	7,00	13,00	30,00	15,00	26,00	11,00	11,00	9,00	11,00	20,00	4,00
10	Muara Wis	Tan. Pangan	180,00	14,00	8,00	11,00	39,00	10,00	14,00	14,00	13,00	14,00	14,00	20,00	9,00
		Hortikultura	11,00	1,00	-	-	-	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	-
		Jumlah	191,00	15,00	8,00	11,00	39,00	11,00	16,00	16,00	14,00	15,00	16,00	21,00	9,00

No.	Kecamatan	Sub Sektor	Jumlah	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK UREA/TON)											
			Kebutuhan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
11	Muara Kaman	Tan. Pangan	341,00	46,00	18,00	38,00	34,00	26,00	29,00	21,00	28,00	27,00	30,00	26,00	18,00
		Hortikultura	24,00	3,00	1,00	1,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	1,00	-
		Jumlah	365,00	49,00	19,00	39,00	37,00	28,00	32,00	23,00	31,00	29,00	33,00	27,00	18,00
12	Muara Jawa	Tan. Pangan	274,00	25,00	12,00	28,00	25,00	26,00	25,00	24,00	21,00	20,00	24,00	27,00	17,00
		Hortikultura	19,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	-
		Jumlah	293,00	27,00	13,00	29,00	27,00	27,00	27,00	26,00	23,00	22,00	26,00	29,00	17,00
13	Samboja	Tan. Pangan	331,00	37,00	13,00	48,00	34,00	27,00	17,00	22,00	28,00	27,00	25,00	33,00	20,00
		Hortikultura	21,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	1,00
		Jumlah	352,00	39,00	14,00	49,00	36,00	29,00	18,00	24,00	30,00	29,00	27,00	36,00	21,00
14	Sanga-Sanga	Tan. Pangan	180,00	18,00	5,00	23,00	20,00	10,00	20,00	20,00	12,00	12,00	12,00	15,00	13,00
		Hortikultura	14,00	1,00	-	2,00	-	-	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00
		Jumlah	194,00	19,00	5,00	25,00	20,00	10,00	21,00	22,00	13,00	13,00	14,00	17,00	15,00
15	Sebulu	Tan. Pangan	319,00	21,00	30,00	30,00	43,00	18,00	27,00	24,00	23,00	32,00	29,00	25,00	17,00
		Hortikultura	25,00	3,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00
		Jumlah	344,00	24,00	31,00	31,00	45,00	19,00	29,00	26,00	25,00	35,00	32,00	28,00	19,00
16	Tabang	Tan. Pangan	177,00	28,00	16,00	23,00	18,00	15,00	16,00	10,00	10,00	10,00	14,00	10,00	7,00
		Hortikultura	7,00	1,00	-	-	-	-	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
		Jumlah	184,00	29,00	16,00	23,00	18,00	15,00	17,00	10,00	11,00	11,00	15,00	11,00	8,00
17	Tenggarong	Tan. Pangan	352,00	31,00	36,00	23,00	18,00	30,00	26,00	18,00	29,00	40,00	35,00	40,00	26,00
		Hortikultura	35,00	1,00	3,00	2,00	3,00	2,00	5,00	2,00	3,00	3,00	5,00	4,00	2,00
		Jumlah	387,00	32,00	39,00	25,00	21,00	32,00	31,00	20,00	32,00	43,00	40,00	44,00	28,00
18	Tenggarong Seberang	Tan. Pangan	587,90	62,00	67,00	69,00	52,00	31,00	43,00	34,00	36,00	47,00	52,00	50,40	44,50
		Hortikultura	46,00	2,00	5,00	2,00	3,00	3,00	4,00	5,00	5,00	4,00	6,00	4,00	3,00
		Jumlah	633,90	64,00	72,00	71,00	55,00	34,00	47,00	39,00	41,00	51,00	58,00	54,40	47,50
	Jumlah	Tan. Pangan	5.013,90	532,00	363,00	527,00	516,00	363,00	386,00	373,00	373,00	386,00	381,00	488,40	325,50
		Hortikultura	344,00	31,00	20,00	19,00	30,00	20,00	30,00	37,00	37,00	30,00	45,00	30,00	15,00
	Total		5.357,90	563,00	383,00	546,00	546,00	383,00	416,00	410,00	410,00	416,00	426,00	518,40	340,50

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Sub Sektor	Jumlah	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK SP-36/TON)											
			Kebutuhan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Anggana	Tan. Pangan	37,47	3,48	2,58	3,58	3,48	2,60	2,38	3,79	2,54	2,98	2,14	3,68	4,24
		Hortikultura	1,44	0,10	0,10	0,10	0,22	0,01	0,05	0,21	0,05	0,01	0,06	0,15	0,10
		Jumlah	38,91	3,58	2,68	3,68	3,70	2,61	2,43	4,00	2,59	2,99	2,20	3,83	4,34
2	Kota Bangun	Tan. Pangan	58,97	4,36	4,46	6,40	6,30	4,50	4,26	5,67	4,42	4,86	4,02	4,62	5,10
		Hortikultura	2,44	0,10	0,20	0,40	0,40	0,13	0,04	0,33	0,05	0,20	0,10	0,15	0,34
		Jumlah	61,41	4,46	4,66	6,80	6,70	4,63	4,30	6,00	4,47	5,06	4,12	4,77	5,44
3	Kenohan	Tan. Pangan	23,60	8,12	1,64	2,64	2,54	0,24	-	-	-	2,04	2,14	-	4,24
		Hortikultura	1,68	0,06	0,06	0,06	0,16	0,06	-	-	-	1,06	0,06	-	0,16
		Jumlah	25,28	8,18	1,70	2,70	2,70	0,30	-	-	-	3,10	2,20	-	4,40
4	Kembang Janggut	Tan. Pangan	40,39	3,48	2,58	3,77	3,67	2,80	1,70	3,04	3,67	3,17	3,27	2,93	6,31
		Hortikultura	1,63	0,10	0,10	0,10	0,23	0,10	0,17	0,16	0,15	0,10	0,10	0,17	0,15
		Jumlah	42,02	3,58	2,68	3,87	3,90	2,90	1,87	3,20	3,82	3,27	3,37	3,10	6,46
5	Loa Kulu	Tan. Pangan	58,24	4,42	3,52	3,60	4,42	6,90	2,38	8,49	3,48	6,27	4,02	4,62	6,12
		Hortikultura	2,85	0,10	0,10	0,10	0,28	0,30	0,30	0,51	0,20	0,30	0,10	0,28	0,28
		Jumlah	61,09	4,52	3,62	3,70	4,70	7,20	2,68	9,00	3,68	6,57	4,12	4,90	6,40
6	Loa Janan	Tan. Pangan	67,78	5,20	4,30	5,30	5,20	2,90	4,10	7,39	8,30	7,99	4,80	5,40	6,90
		Hortikultura	2,95	0,20	0,20	0,20	0,33	0,10	0,40	0,44	0,15	0,10	0,20	0,30	0,33
		Jumlah	70,73	5,40	4,50	5,50	5,53	3,00	4,50	7,83	8,45	8,09	5,00	5,70	7,23
7	Marangkayu	Tan. Pangan	78,98	6,30	5,40	7,60	8,37	5,20	6,33	5,39	5,55	5,99	6,09	7,63	9,13
		Hortikultura	3,56	0,20	0,20	0,30	0,53	0,20	0,47	0,31	0,03	0,30	0,30	0,25	0,47
		Jumlah	82,54	6,50	5,60	7,90	8,90	5,40	6,80	5,70	5,58	6,29	6,39	7,88	9,60
8	Muara Badak	Tan. Pangan	60,22	3,48	3,52	4,52	5,36	3,06	3,32	4,26	4,42	4,86	4,96	3,68	14,78
		Hortikultura	3,95	0,10	0,10	0,10	0,34	0,10	0,28	0,24	1,92	0,20	0,20	0,15	0,22
		Jumlah	64,17	3,58	3,62	4,62	5,70	3,16	3,60	4,50	6,34	5,06	5,16	3,83	15,00
9	Muara Muntai	Tan. Pangan	27,18	2,54	2,58	2,64	2,54	0,30	1,44	1,44	2,54	2,04	2,14	2,74	4,24
		Hortikultura	1,06	0,06	0,10	0,06	0,16	0,06	0,16	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,16
		Jumlah	28,24	2,60	2,68	2,70	2,70	0,36	1,60	1,50	2,60	2,10	2,20	2,80	4,40
10	Muara Wis	Tan. Pangan	23,02	2,54	1,64	3,58	3,48	0,30	1,44	1,44	2,54	2,98	3,08	-	-
		Hortikultura	0,93	0,06	0,06	0,10	0,07	0,06	0,16	0,06	0,16	0,10	0,10	-	-
		Jumlah	23,95	2,60	1,70	3,68	3,55	0,36	1,60	1,50	2,70	3,08	3,18	-	-

No.	Kecamatan	Sub Sektor	Jumlah	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK SP-36/TON)											
			Kebutuhan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
11	Muara Kaman	Tan. Pangan	43,10	4,66	2,82	3,82	4,66	4,30	2,62	3,56	2,78	3,22	3,32	3,92	3,42
		Hortikultura	2,13	0,10	0,10	0,10	0,30	0,20	0,24	0,20	0,25	0,10	0,10	0,20	0,24
		Jumlah	45,23	4,76	2,92	3,92	4,96	4,50	2,86	3,76	3,03	3,32	3,42	4,12	3,66
12	Muara Jawa	Tan. Pangan	21,78	2,54	2,58	2,64	2,54	3,10	1,44	1,44	2,54	2,04	0,92	-	-
		Hortikultura	0,82	0,06	0,10	0,06	0,10	0,10	0,16	0,06	0,06	0,06	0,06	-	-
		Jumlah	22,60	2,60	2,68	2,70	2,64	3,20	1,60	1,50	2,60	2,10	0,98	-	-
13	Samboja	Tan. Pangan	51,71	5,55	2,64	3,77	4,61	5,20	5,37	1,63	3,01	2,51	3,27	5,48	8,67
		Hortikultura	2,04	0,20	-	0,10	0,10	0,26	0,50	0,07	0,19	0,09	0,10	0,23	0,20
		Jumlah	53,75	5,75	2,64	3,87	4,71	5,46	5,87	1,70	3,20	2,60	3,37	5,71	8,87
14	Sanga-Sanga	Tan. Pangan	33,64	2,31	2,20	3,20	4,04	0,80	2,00	2,00	4,16	2,60	2,70	4,15	3,48
		Hortikultura	1,12	-	-	-	0,26	0,10	0,20	0,10	0,20	-	-	0,12	0,14
		Jumlah	34,76	2,31	2,20	3,20	4,30	0,90	2,20	2,10	4,36	2,60	2,70	4,27	3,62
15	Sebulu	Tan. Pangan	138,63	11,14	12,12	12,20	11,16	10,80	10,06	11,94	10,22	9,19	11,70	12,30	15,80
		Hortikultura	5,53	0,60	0,70	0,70	0,02	0,50	0,37	0,81	0,33	0,03	1,00	0,44	0,03
		Jumlah	144,16	11,74	12,82	12,90	11,18	11,30	10,43	12,75	10,55	9,22	12,70	12,74	15,83
16	Tabang	Tan. Pangan	15,18	1,20	1,64	3,58	-	2,20	-	1,44	-	2,98	2,14	-	-
		Hortikultura	0,56	0,06	0,06	0,20	-	0,12	-	0,06	-	-	0,06	-	-
		Jumlah	15,74	1,26	1,70	3,78	-	2,32	-	1,50	-	2,98	2,20	-	-
17	Tenggarong	Tan. Pangan	51,41	3,70	3,80	4,13	5,61	5,30	4,10	3,60	3,76	3,20	3,36	6,70	4,15
		Hortikultura	2,20	0,20	0,10	0,10	0,30	0,20	0,30	0,20	0,10	0,20	0,10	0,30	0,10
		Jumlah	53,61	3,90	3,90	4,23	5,91	5,50	4,40	3,80	3,86	3,40	3,46	7,00	4,25
18	Tenggarong Seberang	Tan. Pangan	81,70	10,98	11,98	4,03	6,02	7,50	6,06	3,48	6,07	7,08	5,93	6,15	6,42
		Hortikultura	3,39	0,70	0,72	0,22	0,20	0,40	0,20	0,18	0,10	0,09	0,30	0,20	0,08
		Jumlah	85,09	11,68	12,70	4,25	6,22	7,90	6,26	3,66	6,17	7,17	6,23	6,35	6,50
	Jumlah	Tan. Pangan	913,00	86,00	72,00	81,00	84,00	68,00	59,00	70,00	70,00	76,00	70,00	74,00	103,00
		Hortikultura	40,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00
	Total		953,00	89,00	75,00	84,00	88,00	71,00	63,00	74,00	74,00	79,00	73,00	77,00	106,00

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Sub Sektor	Jumlah	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK NPK/TON)											
			Kebutuhan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Anggana	Tan. Pangan	69,46	8,60	2,82	10,04	4,04	9,34	4,44	8,46	2,28	3,76	7,52	7,13	1,03
		Hortikultura	16,45	1,04	0,18	1,46	0,71	0,66	1,06	0,72	1,30	0,94	1,38	1,26	5,74
		Jumlah	85,91	9,64	3,00	11,50	4,75	10,00	5,50	9,18	3,58	4,70	8,90	8,39	6,77
2	Kota Bangun	Tan. Pangan	89,01	13,80	5,20	2,05	10,15	13,23	0,10	8,31	9,19	7,20	6,11	12,60	1,07
		Hortikultura	20,80	1,37	1,01	0,95	2,17	1,97	1,45	1,49	1,81	1,63	1,89	1,71	3,35
		Jumlah	109,81	15,17	6,21	3,00	12,32	15,20	1,55	9,80	11,00	8,83	8,00	14,31	4,42
3	Kenohan	Tan. Pangan	27,38	2,94	2,82	3,76	0,94	-	-	-	1,88	8,46	6,58	-	-
		Hortikultura	3,92	0,06	0,18	0,24	0,06	-	-	-	0,82	1,24	1,32	-	-
		Jumlah	31,30	3,00	3,00	4,00	1,00	-	-	-	2,70	9,70	7,90	-	-
4	Kembang Janggut	Tan. Pangan	38,22	3,60	0,80	3,60	3,60	3,64	3,60	3,60	2,92	4,60	3,60	3,60	1,06
		Hortikultura	6,65	0,23	0,73	0,23	0,15	0,23	0,23	0,43	1,41	0,82	1,13	0,83	0,23
		Jumlah	44,87	3,83	1,53	3,83	3,75	3,87	3,83	4,03	4,33	5,42	4,73	4,43	1,29
5	Loa Kulu	Tan. Pangan	67,82	7,10	5,90	4,70	8,04	8,70	7,76	4,00	2,38	4,32	3,10	7,70	4,12
		Hortikultura	12,58	1,24	1,06	1,11	1,12	0,56	0,50	0,46	1,38	1,43	1,70	1,40	0,62
		Jumlah	80,40	8,34	6,96	5,81	9,16	9,26	8,26	4,46	3,76	5,75	4,80	9,10	4,74
6	Loa Janan	Tan. Pangan	77,28	8,70	8,48	6,30	9,68	0,78	10,34	4,52	2,20	5,96	3,80	10,30	6,22
		Hortikultura	16,68	1,34	1,22	1,22	1,22	0,92	0,66	2,08	1,36	1,54	2,84	1,50	0,78
		Jumlah	93,96	10,04	9,70	7,52	10,90	1,70	11,00	6,60	3,56	7,50	6,64	11,80	7,00
7	Marangkayu	Tan. Pangan	103,68	16,80	13,81	6,91	14,07	5,17	5,10	1,89	5,59	11,29	7,21	12,80	3,04
		Hortikultura	20,01	1,86	1,56	1,26	2,15	1,20	1,10	1,08	1,58	1,88	1,96	2,32	2,06
		Jumlah	123,69	18,66	15,37	8,17	16,22	6,37	6,20	2,97	7,17	13,17	9,17	15,12	5,10
8	Muara Badak	Tan. Pangan	65,04	2,59	5,33	1,30	7,49	6,09	2,25	7,21	7,21	8,15	9,09	5,30	3,03
		Hortikultura	11,56	0,66	1,02	0,90	1,08	0,58	0,92	0,66	1,16	1,22	1,48	1,24	0,64
		Jumlah	76,60	3,25	6,35	2,20	8,57	6,67	3,17	7,87	8,37	9,37	10,57	6,54	3,67
9	Muara Muntai	Tan. Pangan	34,01	1,88	1,88	1,88	1,88	4,64	8,46	0,94	2,82	1,88	2,82	3,76	1,17
		Hortikultura	7,21	0,12	0,12	0,12	0,12	0,36	0,39	0,26	0,88	0,62	1,08	0,90	2,24
		Jumlah	41,22	2,00	2,00	2,00	2,00	5,00	8,85	1,20	3,70	2,50	3,90	4,66	3,41

No.	Kecamatan	Sub Sektor	Jumlah	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK NPK/TON)											
			Kebutuhan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
10	Muara Wis	Tan. Pangan	36,53	2,94	3,76	4,70	1,88	2,82	1,88	1,88	2,82	1,88	3,56	5,76	2,65
		Hortikultura	5,95	0,06	0,24	0,30	0,12	0,18	0,12	0,32	0,88	0,82	1,14	0,84	0,93
		Jumlah	42,48	3,00	4,00	5,00	2,00	3,00	2,00	2,20	3,70	2,70	4,70	6,60	3,58
11	Muara Kaman	Tan. Pangan	42,44	4,67	2,70	4,47	3,53	4,35	3,53	1,61	4,47	1,97	1,65	6,37	3,12
		Hortikultura	9,41	1,09	0,85	0,29	1,18	0,41	0,23	0,31	0,99	1,29	1,01	1,19	0,57
		Jumlah	51,85	5,76	3,55	4,76	4,71	4,76	3,76	1,92	5,46	3,26	2,66	7,56	3,69
12	Muara Jawa	Tan. Pangan	41,96	2,88	4,70	3,76	2,82	5,64	4,70	3,63	4,88	2,82	3,76	0,32	2,05
		Hortikultura	5,35	0,12	0,30	0,24	0,18	0,36	0,30	0,26	0,82	0,37	1,14	0,96	0,30
		Jumlah	47,31	3,00	5,00	4,00	3,00	6,00	5,00	3,89	5,70	3,19	4,90	1,28	2,35
13	Samboja	Tan. Pangan	54,80	4,60	5,31	4,10	3,43	5,41	3,27	3,30	2,49	6,25	9,17	5,31	2,16
		Hortikultura	8,39	1,08	1,34	0,28	0,15	0,35	0,22	0,30	0,86	1,10	1,49	0,94	0,28
		Jumlah	63,19	5,68	6,65	4,38	3,58	5,76	3,49	3,60	3,35	7,35	10,66	6,25	2,44
14	Sanga-Sanga	Tan. Pangan	68,23	8,66	4,54	8,15	5,54	5,50	4,23	8,66	6,66	3,60	5,34	5,27	2,08
		Hortikultura	7,36	0,17	0,29	0,47	0,29	0,40	0,29	0,37	0,87	0,84	1,19	0,89	1,29
		Jumlah	75,59	8,83	4,83	8,62	5,83	5,90	4,52	9,03	7,53	4,44	6,53	6,16	3,37
15	Sebulu	Tan. Pangan	203,06	15,20	22,25	19,20	24,25	12,17	9,12	14,11	21,57	20,69	20,37	23,09	1,04
		Hortikultura	25,82	1,92	2,10	2,04	2,16	2,58	2,66	1,86	1,20	2,48	1,66	1,38	3,78
		Jumlah	228,88	17,12	24,35	21,24	26,41	14,75	11,78	15,97	22,77	23,17	22,03	24,47	4,82
16	Tabang	Tan. Pangan	12,22	-	6,58	-	-	-	-	-	5,64	-	-	-	-
		Hortikultura	1,48	-	0,42	-	-	-	-	-	1,06	-	-	-	-
		Jumlah	13,70	-	7,00	-	-	-	-	-	6,70	-	-	-	-
17	Tenggarong	Tan. Pangan	77,70	8,72	4,28	10,04	6,86	6,94	11,02	10,34	5,04	3,09	0,94	8,37	2,06
		Hortikultura	17,74	1,28	1,18	1,46	1,04	1,76	1,48	1,64	1,27	1,36	1,23	1,26	2,78
		Jumlah	95,44	10,00	5,46	11,50	7,90	8,70	12,50	11,98	6,31	4,45	2,17	9,63	4,84
18	Tenggarong Seberang	Tan. Pangan	95,16	11,32	3,84	10,04	7,80	10,58	20,20	12,54	4,96	4,08	0,38	7,32	2,10
		Hortikultura	22,64	1,36	1,20	1,43	2,10	2,48	2,39	1,76	1,35	1,42	1,36	1,38	4,41
		Jumlah	117,80	12,68	5,04	11,47	9,90	13,06	22,59	14,30	6,31	5,50	1,74	8,70	6,51
	Jumlah	Tan. Pangan	1.204,00	125,00	105,00	105,00	116,00	105,00	100,00	95,00	95,00	100,00	95,00	125,00	38,00
		Hortikultura	220,00	15,00	15,00	14,00	16,00	15,00	14,00	14,00	21,00	21,00	25,00	20,00	30,00
	Total		1.424,00	140,00	120,00	119,00	132,00	120,00	114,00	109,00	116,00	121,00	120,00	145,00	68,00

SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

[illegible]

No.	Kecamatan	Sub Sektor	Jumlah	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK ZA/TON)											
			Kebutuhan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
11	Muara Kaman	Tan. Pangan	7,59	0,38	0,98	0,38	1,38	1,08	0,38	1,09	0,38	0,38	0,72	0,38	0,06
		Hortikultura	3,67	0,10	0,08	0,02	0,54	0,53	0,23	0,25	0,18	0,27	0,27	0,68	0,52
		Jumlah	11,26	0,48	1,06	0,40	1,92	1,61	0,61	1,34	0,56	0,65	0,99	1,06	0,58
12	Muara Jawa	Tan. Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Samboja	Tan. Pangan	3,47	0,03	0,03	0,03	1,03	1,08	0,03	1,09	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
		Hortikultura	0,67	-	-	-	-	-	0,43	-	-	0,24	-	-	-
		Jumlah	4,14	0,03	0,03	0,03	1,03	1,08	0,46	1,09	0,03	0,27	0,03	0,03	0,03
14	Sanga-Sanga	Tan. Pangan	19,99	2,85	1,03	1,03	2,91	1,08	2,91	1,09	1,97	1,03	1,03	1,97	1,09
		Hortikultura	3,75	0,30	0,07	0,07	0,54	0,42	0,49	0,33	0,17	0,34	0,27	0,38	0,37
		Jumlah	23,74	3,15	1,10	1,10	3,45	1,50	3,40	1,42	2,14	1,37	1,30	2,35	1,46
15	Sebulu	Tan. Pangan	16,95	1,17	2,29	2,29	1,35	1,08	1,35	1,09	1,35	1,35	1,25	1,35	1,03
		Hortikultura	3,99	0,20	0,19	0,15	0,53	0,35	0,82	0,25	0,18	0,37	0,27	0,29	0,39
		Jumlah	20,94	1,37	2,48	2,44	1,88	1,43	2,17	1,34	1,53	1,72	1,52	1,64	1,42
16	Tabang	Tan. Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tenggarong	Tan. Pangan	25,22	1,30	2,55	3,81	1,93	2,08	1,65	1,10	1,47	2,87	2,60	3,78	0,08
		Hortikultura	8,29	1,05	1,11	1,24	0,82	0,60	0,53	0,23	0,18	0,29	0,27	1,53	0,44
		Jumlah	33,51	2,35	3,66	5,05	2,75	2,68	2,18	1,33	1,65	3,16	2,87	5,31	0,52
18	Tenggarong Seberang	Tan. Pangan	24,42	4,38	3,30	1,55	3,54	1,12	1,94	-	1,00	1,48	2,45	2,57	1,09
		Hortikultura	8,63	1,30	1,27	1,08	0,60	0,50	1,25	-	0,17	0,32	0,30	1,30	0,54
		Jumlah	33,05	5,68	4,57	2,63	4,14	1,62	3,19	-	1,17	1,80	2,75	3,87	1,63
	Jumlah	Tan. Pangan	150,00	16,00	13,00	13,00	17,00	13,00	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	13,00	5,00
		Hortikultura	50,00	5,00	3,00	4,00	6,00	5,00	5,00	2,00	2,00	4,00	3,00	5,00	6,00
	Total		200,00	21,00	16,00	17,00	23,00	18,00	17,00	14,00	14,00	16,00	15,00	18,00	11,00

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Sub Sektor	Jumlah	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK ORGANIK/TON)											
			Kebutuhan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1	Anggana	Tan. Pangan	14,28	2,22	-	1,14	2,82	0,94	0,34	-	-	1,94	-	1,94	2,94
		Hortikultura	1,20	0,16	-	0,08	0,12	0,21	0,15	-	-	0,16	-	0,16	0,16
		Jumlah	15,48	2,38	-	1,22	2,94	1,15	0,49	-	-	2,10	-	2,10	3,10
2	Kota Bangun	Tan. Pangan	18,91	3,13	2,15	1,17	2,82	-	1,88	1,94	1,94	1,94	-	-	1,94
		Hortikultura	1,54	0,18	0,41	0,09	0,12	-	0,15	0,13	0,16	0,14	-	-	0,16
		Jumlah	20,45	3,31	2,56	1,26	2,94	-	2,03	2,07	2,10	2,08	-	-	2,10
3	Kenohan	Tan. Pangan	1,52	1,28	-	-	-	-	0,24	-	-	-	-	-	-
		Hortikultura	0,34	0,19	-	-	-	-	0,15	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,86	1,47	-	-	-	-	0,39	-	-	-	-	-	-
4	Kembang Janggut	Tan. Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Loa Kulu	Tan. Pangan	12,82	1,16	-	-	-	2,82	1,08	-	-	1,88	-	2,94	2,94
		Hortikultura	0,99	0,14	-	-	-	0,29	0,15	-	-	0,09	-	0,16	0,16
		Jumlah	13,81	1,30	-	-	-	3,11	1,23	-	-	1,97	-	3,10	3,10
6	Loa Janan	Tan. Pangan	7,18	1,34	-	-	-	1,88	1,08	-	-	0,94	-	1,94	-
		Hortikultura	0,76	0,15	-	-	-	0,16	0,15	-	-	0,14	-	0,16	-
		Jumlah	7,94	1,49	-	-	-	2,04	1,23	-	-	1,08	-	2,10	-
7	Marangkayu	Tan. Pangan	16,32	-	4,70	0,52	0,52	1,46	1,12	0,52	1,46	1,52	0,52	1,46	2,52
		Hortikultura	1,27	-	0,23	0,07	0,09	0,12	0,02	0,04	0,09	0,16	0,13	0,19	0,13
		Jumlah	17,59	-	4,93	0,59	0,61	1,58	1,14	0,56	1,55	1,68	0,65	1,65	2,65
8	Muara Badak	Tan. Pangan	9,61	1,16	1,07	0,25	0,25	0,25	1,19	1,19	0,25	1,25	0,25	1,25	1,25
		Hortikultura	3,81	0,23	0,41	0,05	0,96	0,23	0,15	1,13	0,15	0,14	0,12	0,12	0,12
		Jumlah	13,42	1,39	1,48	0,30	1,21	0,48	1,34	2,32	0,40	1,39	0,37	1,37	1,37
9	Muara Muntai	Tan. Pangan	8,18	-	-	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	0,94	-	2,54	-	-
		Hortikultura	0,92	-	-	0,03	0,12	0,26	0,15	0,06	0,16	-	0,14	-	-
		Jumlah	9,10	-	-	0,97	1,06	1,20	1,09	1,00	1,10	-	2,68	-	-
10	Muara Wis	Tan. Pangan	1,88	-	-	-	-	-	1,88	-	-	-	-	-	-
		Hortikultura	0,05	-	-	-	-	-	0,05	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	1,93	-	-	-	-	-	1,93	-	-	-	-	-	-

No.	Kecamatan	Sub Sektor	Jumlah	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK ORGANIK/TON)											
			Kebutuhan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
11	Muara Kaman	Tan. Pangan	15,93	-	2,17	1,85	1,91	0,03	0,03	1,97	1,97	1,03	0,03	1,97	2,97
		Hortikultura	1,33	-	0,16	0,06	0,06	0,09	0,09	0,09	0,12	0,18	0,16	0,16	0,16
		Jumlah	17,26	-	2,33	1,91	1,97	0,12	0,12	2,06	2,09	1,21	0,19	2,13	3,13
12	Muara Jawa	Tan. Pangan	8,75	1,29	-	-	1,88	0,94	1,76	-	-	-	0,94	1,94	-
		Hortikultura	1,00	0,41	-	-	0,06	0,09	0,12	-	-	-	0,16	0,16	-
		Jumlah	9,75	1,70	-	-	1,94	1,03	1,88	-	-	-	1,10	2,10	-
13	Samboja	Tan. Pangan	12,69	2,56	0,03	0,03	2,38	0,97	1,13	1,03	1,03	1,03	0,03	2,47	-
		Hortikultura	1,23	0,13	0,02	0,03	0,26	0,02	0,12	0,09	0,15	0,12	0,16	0,13	-
		Jumlah	13,92	2,69	0,05	0,06	2,64	0,99	1,25	1,12	1,18	1,15	0,19	2,60	-
14	Sanga-Sanga	Tan. Pangan	18,18	0,19	0,66	1,66	1,95	2,03	1,01	1,95	1,66	0,66	1,09	2,66	2,66
		Hortikultura	2,75	0,13	0,14	1,03	0,36	0,16	0,13	0,08	0,14	0,18	0,12	0,14	0,14
		Jumlah	20,93	0,32	0,80	2,69	2,31	2,19	1,14	2,03	1,80	0,84	1,21	2,80	2,80
15	Sebulu	Tan. Pangan	20,80	0,17	3,69	1,01	1,01	3,83	1,02	1,95	1,01	1,13	1,95	2,02	2,01
		Hortikultura	2,20	0,12	0,19	0,08	0,49	0,12	0,15	0,03	0,16	0,24	0,30	0,16	0,16
		Jumlah	23,00	0,29	3,88	1,09	1,50	3,95	1,17	1,98	1,17	1,37	2,25	2,18	2,17
16	Tabang	Tan. Pangan	2,82	-	-	2,82	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Hortikultura	0,09	-	-	0,09	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	2,91	-	-	2,91	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tenggarong	Tan. Pangan	32,61	4,28	1,29	2,75	3,33	1,34	1,21	2,92	4,15	2,86	2,13	3,12	3,23
		Hortikultura	1,80	0,07	0,13	0,23	0,15	0,13	0,15	0,09	0,18	0,16	0,23	0,12	0,16
		Jumlah	34,41	4,35	1,42	2,98	3,48	1,47	1,36	3,01	4,33	3,02	2,36	3,24	3,39
18	Tenggarong Seberang	Tan. Pangan	46,52	6,22	6,24	2,86	3,19	4,57	1,09	3,59	2,59	2,82	7,52	3,29	2,54
		Hortikultura	3,72	0,09	0,31	0,16	0,21	0,12	0,12	0,26	0,69	0,29	0,48	0,34	0,65
		Jumlah	50,24	6,31	6,55	3,02	3,40	4,69	1,21	3,85	3,28	3,11	8,00	3,63	3,19
	Jumlah	Tan. Pangan	249,00	25,00	22,00	17,00	23,00	22,00	17,00	18,00	17,00	19,00	17,00	27,00	25,00
		Hortikultura	25,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
	Total		274,00	27,00	24,00	19,00	26,00	24,00	19,00	20,00	19,00	21,00	19,00	29,00	27,00

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR DINAS PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Sub Sektor : Perkebunan

No	Kecamatan	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK ZA/TON)												
		Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Ags (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	Nov (ton)	Des (ton)	Juml (ton)
1	Anggana	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	1,0
2	Kota Bangun	1,0	0,5	0,0	1,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,5	0,5	0,5	0,5	5,0
3	Kenohan	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	1,0
4	Kb.Janggut	1,0	1,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,5	0,5	1,0	0,0	1,0	1,0	7,0
5	Loa Kulu	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	2,0
6	Loa Janan	0,5	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	1,0	0,0	1,0	1,0	5,0
7	Mr.Kayu	1,0	1,0	1,0	1,0	1,5	1,0	1,0	1,5	1,0	1,0	2,0	2,0	15,0
8	Muara Badak	0,5	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	1,0	0,0	0,5	0,0	0,0	1,0	4,0
9	Ma.Muntai	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	1,0
10	Ma.Wis	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0
11	Ma.Kaman	0,5	0,0	0,5	0,0	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0
12	Ma.Jawa	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0
13	Samboja	0,5	0,0	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0
14	Sanga sanga	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	1,0
15	Sebulu	1,0	1,0	1,0	1,0	1,5	2,0	1,5	1,0	1,0	1,5	1,5	1,0	15,0
16	Tabang	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	1,0
17	Tenggarong	0,0	0,5	0,0	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	2,0
18	Tenggarong Seberang	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	1,0
	Jumlah	6,0	5,0	5,0	6,0	5,0	5,0	5,0	5,0	6,0	5,0	7,0	7,0	67,0

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR DINAS PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Sub Sektor : Perkebunan

No	Kecamatan	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK ORGANIK/TON)												
		Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Ags (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	Nov (ton)	Des (ton)	Juml (ton)
1	Anggana	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	1,0
2	Kota Bangun	0,5	0,5	0,50	0,5	0,0	0,0	0,5	0,5	0,5	0,5	0,0	0,0	4,0
3	Kenohan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	1,0
4	Kb.Janggut	1,0	1,0	0,0	0,0	1,0	0,0	1,0	0,0	1,0	0,0	1,0	1,0	7,0
5	Loa Kulu	0,0	0,5	0,5	0,0	0,5	0,0	0,0	0,5	0,5	0,0	0,5	0,0	3,0
6	Loa Janan	0,5	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,5	0,5	0,5	0,5	4,0
7	Mr.Kayu	1,0	1,0	0,0	1,0	0,0	0,0	1,0	0,0	1,0	0,0	1,0	1,0	7,0
8	Muara Badak	0,0	0,5	0,50	0,5	0,0	0,0	0,5	0,5	0,0	0,5	0,0	0,0	3,0
9	Ma.Muntai	0,0	0,0	0,5	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	2,0
10	Ma.Wis	0,0	0,0	0,50	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0
11	Ma.Kaman	0,5	0,0	0,5	0,5	0,0	0,0	0,5	0,5	0,0	0,5	0,5	0,5	4,0
12	Ma.Jawa	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0
13	Samboja	0,5	0,5	0,0	0,5	0,5	0,0	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,0	3,0
14	Sanga sanga	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0
15	Sebulu	1,0	1,0	1,0	0,0	1,0	1,0	0,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	10,0
16	Tabang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	1,0
17	Tenggarong	0,0	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,0	0,5	0,0	0,5	0,0	0,0	2,0
18	Tenggarong Seberang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	1,0
	Jumlah	5,0	5,0	5,0	4,0	4,0	4,0	4,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	56,0

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR DINAS PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Sub Sektor : Perkebunan

No	Kecamatan	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK NPK/TON)												
		Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Ags (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	Nov (ton)	Des (ton)	Juml (ton)
1	Anggana	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	2,0	1,0	1,0	1,0	2,0	3,0	4,0	20,0
2	Kota Bangun	10,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	4,0	5,0	4,0	5,0	7,0	10,0	70,0
3	Kenohan	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0	1,0	1,0	1,0	1,0	10,0
4	Kb.Janggut	6,0	6,0	6,0	7,0	6,0	5,0	5,0	5,0	5,0	4,0	7,0	18,0	80,0
5	Loa Kulu	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	7,0	30,0
6	Loa Janan	4,0	5,0	5,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	2,0	5,0	6,0	28,0	70,0
7	Mr.Kayu	10,0	10,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	8,0	13,0	24,0	100,0
8	Muara Badak	6,0	6,0	5,0	6,0	5,0	5,0	4,0	5,0	4,0	7,0	7,0	20,0	80,0
9	Ma.Muntai	1,0	0,0	0,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	5,0	10,0
10	Ma.Wis	1,0	0,0	0,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	5,0	10,0
11	Ma.Kaman	1,0	0,0	0,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2,0	5,0	10,0
12	Ma.Jawa	1,0	0,0	0,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	1,0	0,0	2,0	4,0	10,0
13	Samboja	2,0	0,0	0,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	10,0	30,0
14	Sanga sanga	1,0	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	20,0
15	Sebulu	10,0	7,0	7,0	6,0	5,0	7,0	7,0	6,0	5,0	7,0	15,0	18,0	100,0
16	Tabang	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	20,0
17	Tenggarong	1,0	2,0	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	20,0
18	Tenggarong Seberang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	1,0	1,0	1,0	2,0	10,0
	Jumlah	61,0	48,0	42,0	51,0	45,0	43,0	39,0	39,0	39,0	48,0	78,0	167,0	700,0

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR DINAS PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Sub Sektor : Perkebunan

No	Kecamatan	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK UREA/TON)												
		Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Ags (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	Nov (ton)	Des (ton)	Juml (ton)
1	Anggana	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	1,0
2	Kota Bangun	2,0	5,0	3,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0	2,0	3,0	4,0	0,0	30,0
3	Kenohan	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	1,0
4	Kb.Janggut	10,0	8,0	12,0	8,0	9,0	6,0	5,0	5,0	6,0	5,0	13,0	13,0	100,0
5	Loa Kulu	1,0	1,0	2,0	1,0	1,0	2,0	0,0	1,0	1,0	1,0	3,0	1,0	15,0
6	Loa Janan	5,0	6,0	7,0	5,0	6,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	3,0	3,0	60,0
7	Mr.Kayu	8,0	7,0	8,0	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	7,0	6,0	85,0
8	Muara Badak	5,0	5,0	5,0	4,0	5,0	2,0	4,0	4,0	3,0	4,0	5,0	4,0	50,0
9	Ma.Muntai	5,0	5,0	5,0	4,0	5,0	2,0	4,0	4,0	3,0	4,0	5,0	4,0	50,0
10	Ma.Wis	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,0
11	Ma.Kaman	5,0	5,0	5,0	4,0	5,0	2,0	4,0	4,0	3,0	4,0	5,0	4,0	50,0
12	Ma.Jawa	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,0
13	Samboja	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	0,0	2,0	2,0	0,0	20,0
14	Sanga sanga	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,0	1,0	1,0	1,0	0,0	10,0
15	Sebulu	10,0	8,0	10,0	9,0	10,0	6,0	5,0	5,0	6,0	5,0	13,0	13,0	100,0
16	Tabang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,0
17	Tenggarong	3,0	3,0	3,0	2,0	2,0	2,0	0,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	25,0
18	Tenggarong Seberang	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,0
	Jumlah	61,0	60,0	68,0	53,0	60,0	39,0	39,0	41,0	39,0	43,0	64,0	50,0	617,0

KEBUTUHAN PUPUK SP36 BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR DINAS PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Sub Sektor : Perkebunan

No	Kecamatan	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK SP36/TON)												
		Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Ags (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	Nov (ton)	Des (ton)	Juml (ton)
1	Anggana	0,0	0,0	0,4	0,4	0,0	0,4	0,0	0,0	0,4	1,0	0,0	2,4	5,0
2	Kota Bangun	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0	1,0	2,0	1,0	20,0
3	Kenohan	0,0	0,0	0,4	0,4	0,0	0,4	0,0	0,0	0,4	1,0	2,0	0,4	5,0
4	Kb.Janggut	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	1,0	3,0	4,0	1,0	2,0	3,0	25,0
5	Loa Kulu	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	2,0	4,0	5,0	20,0
6	Loa Janan	2,0	2,0	2,0	3,0	2,0	1,0	1,0	1,0	0,0	1,0	2,0	3,0	20,0
7	Mr.Kayu	4,0	3,0	4,0	6,0	4,0	2,0	3,0	1,0	1,0	5,0	9,0	8,0	50,0
8	Muara Badak	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	1,0	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0	20,0
9	Ma.Muntai	1,0	0,8	0,8	0,8	0,0	0,8	1,0	1,0	0,8	0,5	0,0	3,0	10,5
10	Ma.Wis	0,0	0,0	0,4	0,4	0,0	0,4	0,0	0,0	0,4	0,0	1,0	2,4	5,0
11	Ma.Kaman	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	1,0	2,0	1,0	1,0	2,0	3,0	3,0	20,0
12	Ma.Jawa	0,0	0,4	0,4	0,4	0,0	0,4	0,0	0,0	0,4	0,0	1,5	1,5	5,0
13	Samboja	1,0	0,8	0,8	0,8	0,0	0,8	1,0	1,0	0,8	0,5	1,0	1,0	9,5
14	Sanga sanga	0,0	0,0	1,0	0,0	0,0	1,0	0,0	1,0	1,0	0,0	1,0	0,0	5,0
15	Sebulu	5,0	2,0	1,0	6,0	4,0	2,0	3,0	3,0	4,0	6,0	6,0	8,0	50,0
16	Tabang	0,0	0,0	0,4	0,4	0,0	0,4	0,0	0,0	0,4	0,0	2,0	1,4	5,0
17	Tenggarong	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,5	3,5	15,0
18	Tenggarong Seberang	0,0	0,0	0,4	0,4	0,0	0,4	0,0	0,0	0,4	0,0	1,0	2,4	5,0
	Jumlah	20,0	18,0	22,0	29,0	19,0	16,0	17,0	17,0	21,0	24,0	41,0	51,0	295,0

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

SUB SEKTOR DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

KOMODITAS PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN DI KOLAM

No	Kecamatan	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK Organik/TON)												
		Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Ags (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	Nov (ton)	Des (ton)	Juml (ton)
1	Anggana	0,05	0,05	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	-	0,05	0,05	0,09	0,54
2	Kota Bangun	0,05	0,05	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	-	0,05	0,05	0,08	0,53
3	Kenohan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kb.Janggut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Loa Kulu	0,15	0,15	-	0,15	0,15	0,15	0,25	0,15	-	0,15	0,15	0,15	1,60
6	Loa Janan	0,15	0,15	-	0,15	0,15	0,15	0,25	0,15	-	0,15	0,15	0,15	1,60
7	Marang Kayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Muara Badak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ma.Muntai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ma.Wis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ma.Kaman	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,05	0,10	-	0,10	0,10	0,08	0,93
12	Ma.Jawa	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,05	0,10	-	0,10	0,10	0,08	0,93
13	Samboja	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,05	0,10	-	0,10	0,10	0,08	0,93
14	Sanga - sanga	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,08	0,98
15	Sebulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Tabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tenggarong	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,08	0,98
18	Tgr Seberang	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	-	0,10	0,10	0,08	0,98
	Jumlah	1,00	1,00	-	1,00	1,00	1,00	1,05	1,00	-	1,00	1,00	0,95	10,00

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KAB. KUTAI KARTANEGARA

No	Kecamatan	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK Organik/TON)												
		Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Ags (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	Nov (ton)	Des (ton)	Juml (ton)
1	Tenggarong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Loa Kulu	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,002	0,002	0,002	0,002	0,016
3	Loa Janan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	sebulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Muara Kaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tenggarong Seberang	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,024
7	Kota Bangun	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,012
8	Ma.Wis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ma.Muntai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kahala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kb.Janggut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Muara Badak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Marang Kayu	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,012
15	Sanga sanga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Anggana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Samboja	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,024
18	Ma.Jawa	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,012
	Jumlah	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,008	0,009	0,009	0,009	0,009	0,1

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOMODITAS PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN DI KOLAM

No	Kecamatan	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK UREA/TON)												
		Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Ags (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	Nov (ton)	Des (ton)	Juml (ton)
1	Anggana	0,25	0,25	0,20	0,20	0,25	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,35	0,25	2,75
2	Kota Bangun	0,25	0,25	0,20	0,20	0,25	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,35	0,25	2,75
3	Kenohan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kb.Janggut	0,25	0,25	0,20	0,20	0,25	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,35	0,25	2,75
5	Loa Kulu	0,75	0,75	0,30	0,30	0,75	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,90	0,75	7,50
6	Loa Janan	0,75	0,75	0,30	0,30	0,75	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,90	0,75	7,50
7	Mr.Kayu	0,25	0,25	0,15	0,15	0,25	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,25	0,25	2,55
8	Muara Badak	0,35	0,35	0,25	0,25	0,35	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,25	0,35	3,15
9	Ma.Muntai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ma.Wis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ma.Kaman	0,25	0,25	0,15	0,15	0,25	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,35	0,25	2,65
12	Ma.Jawa	0,25	0,25	0,15	0,15	0,25	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,35	0,25	2,65
13	Samboja	0,25	0,25	0,15	0,15	0,25	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,35	0,25	2,65
14	Sanga sanga	0,25	0,25	0,15	0,15	0,25	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,35	0,25	2,65
15	Sebulu	0,25	0,25	0,15	0,15	0,25	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,35	0,25	2,65
16	Tabang	0,25	0,25	0,15	0,15	0,25	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,35	0,25	2,65
17	Tenggarong	0,35	0,35	0,25	0,25	0,35	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,25	0,35	3,65
18	Tenggarong Seberang	0,30	0,30	0,25	0,25	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	3,50
	Jumlah	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	6,00	5,00	52,00

KEBUTUHAN PUPUK SP36 BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KOMODITAS PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN DI KOLAM

No	Kecamatan	RENCANA KEBUTUHAN PERBULAN (PUPUK SP-36/SUPERPHOS/TON)												
		Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Ags (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	Nov (ton)	Des (ton)	Juml (ton)
1	Anggana	0,30	0,30	0,30	0,35	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,25	3,60
2	Kota Bangun	0,30	0,30	0,30	0,35	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,25	3,60
3	Kenohan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kembang Janggut	0,30	0,30	0,30	0,35	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,25	3,60
5	Loa Kulu	0,65	0,65	0,65	0,55	0,61	0,61	0,61	0,61	0,65	0,61	0,61	0,61	7,42
6	Loa Janan	0,65	0,65	0,65	0,55	0,61	0,61	0,61	0,61	0,65	0,61	0,61	0,61	7,42
7	Mr.Kayu	0,30	0,30	0,30	0,35	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,25	3,60
8	Muara Badak	0,30	0,30	0,30	0,35	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	3,65
9	Ma.Muntai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ma.Wis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ma.Kaman	0,25	0,25	0,25	0,35	0,27	0,27	0,27	0,27	0,25	0,27	0,27	0,27	3,24
12	Ma.Jawa	0,25	0,25	0,25	0,40	0,27	0,27	0,27	0,27	0,25	0,27	0,27	0,27	3,29
13	Samboja	0,25	0,25	0,25	0,40	0,27	0,27	0,27	0,27	0,25	0,27	0,27	0,27	3,29
14	Sanga - sanga	0,30	0,30	0,30	0,40	0,27	0,27	0,27	0,27	0,30	0,27	0,27	0,27	3,49
15	Sebulu	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	3,70
16	Tabang	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	3,70
17	Tenggarong	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	3,70
18	Tenggarong Seberang	0,30	0,30	0,30	0,40	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	3,70
	Jumlah	5,05	5,05	5,05	6,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,05	5,00	5,00	4,80	61,00

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI TAHUN 2012 (JANUARI - DESEMBER) KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
SUB SEKTOR DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KAB. KUTAI KARTANEGARA**

[illegible]